

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF PUISI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, VISUAL, AUDITORI, DAN INTELEKTUAL) PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 2 SANDEN BANTUL

THE EFFORT TO IMPROVE CREATIVE POETRY WRITING SKILL WITH USING SAVI METHODE (SOMATIC, VISUAL, AUDITORI, AND INTELECTUAL) TO VIII E STUDENT CLASS 2Nd SANDEN NATIONAL JUNIOR HIGH SCHOOL BANTUL

Oleh NIM 12201241059. Ditapramita92@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis kreatif puisi dengan menggunakan pendekatan SAVI (somatis, visual, auditori, dan intelektual) pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sanden.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sanden yang berjumlah 28 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis kreatif puisi. Penelitian dilakukan dengan tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, dan evaluasi. Data diperoleh dari observasi, wawancara, tes, analisis dokumen, catatan lapangan, dokumentasi foto, dan angket. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Keberhasilan tindakan ditentukan oleh peningkatan proses dan produk.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, peningkatan proses tampak melalui hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa selama dilakukan penelitian tindakan, keaktifan, keseriusan, dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menulis puisi meningkat secara bertahap dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. *Kedua*, peningkatan produk dengan pendekatan SAVI dalam menulis kreatif puisi dapat dilihat dari karya peserta didik. Pada pratindakan, rata-rata nilai peserta didik sebesar 55,41 dengan keterangan belum ada peserta didik yang tuntas. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik naik menjadi 68,98 dengan peserta didik tuntas sebanyak 9 orang. Selanjutnya, pada siklus II rata-rata nilai peserta didik naik menjadi 79,80 dengan ketuntasan 100% atau 28 siswa.

Kata kunci: **peningkatan, kemampuan menulis puisi, pendekatan SAVI.**

ABSTRAC

This research purpose is to discribe improvement process and poetry creative writing study result with using SAVI (somatic, visual, auditori, and intelectual) methode to VIII E students of Sanden 2Nd National Junior High School.

This research is class act research. This research subject are 28 students of VIII E class of 2Nd Sanden National Junior High School. The research object is the improvement of poetry creativity writting skill. The research is done with planing step, act, monitoring, reflection, dan evaluation. The data was collected from observation, interview, test, analitic document, field note, photos documentation, and questioner. Analitical data technic was done quantitatively and qualitatively. The success of act is determined by process and product improvement.

There are the research result. First, the process improvement looks by monitoring result what show along act research, liveliness, seriousness, enthusiaitic of study participant in following the process of the poetry writting study is improving gradually from pre-action, siclus I, and siclus II. The second, product improvement with SAVI methode in poetry creative writting could be seen from study participant art. On pre-action, the average point of study participant as big as 55,41 with information there are no study participant qualified yet. On the siclus I , the average point of the study participant improved to 68,98 with qualified study participant 9 students. On the next, on the siclus II , the study participant average point improved to 79,80 with 100% study participant was qualified or 28 study participants.

Key word: Improvement, poetry writting skill, SAVI Methodes.

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis sendiri merupakan kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa saja, tetapi juga mempelajari tentang sastra. Sastra dapat memberikan

pengertian yang dalam tentang manusia dan memberikan interpretasi serta penilaian terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan (Sayuti, 1985: 193). Menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik SMP kelas VIII. Pembelajaran menulis puisi bebas diajarkan sebagai kegiatan yang produktif dan ekspresif. Melalui pembelajaran ini siswa dapat mengungkapkan segala pikiran dan perasaannya ke dalam sebuah media. Terkait dengan pembelajaran menulis puisi, kemampuan peserta didik dalam menulis puisi masih rendah. Kurangnya minat akan pembelajaran puisi juga berpengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mengoptimalkan kemampuan mereka dalam proses menulis puisi. Salah satu pendekatan yang dapat

digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi adalah dengan menggunakan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual). SAVI menekankan belajar berdasarkan aktivitas, yaitu bergerak aktif secara fisik ketika belajar. Jadi pendekatan SAVI melibatkan kelima indra dan emosi dalam proses belajar. Kaitan pendekatan SAVI dengan menulis kreatif puisi sangat relevan karena materi menulis kreatif puisi tidak semata-mata bersumber dari hal-hal yang fiksi dan imajinatif. SAVI juga menjadi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan pencapaian dari hasil maksimal dalam menulis kreatif puisi.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas *Classroom Action*

Research). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran (Arikunto, 2006: 16).

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sanden. Siswa dalam kelas ini berjumlah 28 orang yang di antaranya terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran menulis kreatif puisi dengan pendekatan SAVI (somatis, visual, auditori, dan intelektual).

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini yaitu rencana tindakan atau *planning*,

pelaksanaan dan pengamatan, refleksi, lalu pelaksanaan evaluasi.

4. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari observasi, wawancara, tes, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebelum penelitian dan selama proses penelitian. Observasi ini menggunakan lembar pengamatan, yang didukung dengan catatan lapangan. Wawancara dan pengisian angket dilakukan saat pratindakan dan pascatindakan. Tes menulis dilakukan secara tertulis dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dilaksanakan pada pratindakan, siklus I, dan siklus II. Lalu, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dapat

dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.. Analisis data secara kualitatif ini dilakukan dengan tahap-tahap reduksi data yang telah dikumpulkan, paparan data, dan penyimpulan data. Hal ini sejalan dengan teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh pakar Miles dan Huberman (via Madya, 2011: 76) yaitu dengan tahap-tahap reduksi data, beberan (*display*) data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi data mentah menjadi bermakna, ditransformasikan secara sistematis, dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang digunakan sebagai dasar menyusun jawaban atas tujuan penelitian tindakan kelas ini.

Data kuantitatif berupa peningkatan prestasi peserta didik dalam penelitian tindakan kelas ini dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Pada tahap ini akan dihitung skor tes menulis puisi peserta didik dan mean atau rata-rata nilai. Hasil perhitungan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik melalui pendekatan SAVI sebelum dan sesudah dipelakukannya tindakan.

6. Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan keberhasilan proses dan produk. Kriteria keberhasilan proses yaitu, apabila dalam pelaksanaan tindakan siswa memperhatikan saat pembelajaran, siswa berantusias terhadap pembelajaran, aktif bertanya jawab, aktif mengerjakan tugas, dan siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Keberhasilan produk dapat dilihat apabila 75% siswa di kelas mendapatkan nilai lebih dari KKM atau sama dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu sebesar ≥ 75 .

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses dapat dilihat dari pengamatan proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila siswa memenuhi aspek-aspek pengamatan, yaitu perhatian terhadap pembelajaran, antusias siswa, keaktifan bertanya jawab, dan keaktifan mengerjakan tugas. Pemberian persentase penilaian pengamatan berdasarkan aktivitas siswa. Pengamatan proses pada setiap pertemuan mengalami perubahan. Pertama, peningkatan aspek perhatian terhadap pembelajaran. Awalnya perhatian siswa kurang saat pembelajaran. Saat

pratindakan, siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi mengenai menulis puisi. Akan tetapi, siswa kurang fokus dan banyak yang bercanda dan tidur. Banyak yang ramai juga saat proses menulis. Namun demikian, perhatian siswa dapat meningkat saat diberi tindakan. Melalui pendekatan SAVI saat mereka menulis kreatif puisi, siswa semakin fokus dalam pembelajaran. Siswa berkonsentrasi mengamati lingkungan sesuai dengan proses pendekatan SAVI. Antusias siswa saat pembelajaran di kelas juga dapat terlihat pada pratindakan, siswa masih malas dalam menulis puisi. Setelah itu, persentase terus meningkat saat diberi tindakan karena siswa lebih terfokus saat menulis kreatif puisi. Siswa juga antusias saat merevisi puisi mereka yang telah disunting oleh teman mereka. Keaktifan bertanya jawab saat pembelajaran juga berbeda. Pertanyaan yang muncul pada pratindakan lebih dominan pada tugas yang diberikan oleh guru. Siswa lebih banyak menanyakan tentang kriteria penugasan yang diberikan oleh guru. Akan tetapi, setelah diberi tindakan siswa banyak yang bertanya jawab terkait materi. Tahap menulis puisi dengan pendekatan SAVI dapat membuat siswa aktif bertanya jawab terkait pendekatan SAVI untuk menulis puisi. Tahap revisi juga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif karena siswa memperbaiki puisi mereka sesuai dengan arahan guru dan pendapat dari mereka yang telah menyunting hasil puisi mereka. Aspek keaktifan mengerjakan tugas siswa saat pratindakan sudah mengerjakan tugas dengan cukup baik. Saat diberi tindakan terjadi peningkatan karena siswa mampu mengerjakan tugas sesuai dengan

pendekatan yang digunakan.

2. Keberhasilan Produk

Tolak ukur keberhasilan produk ialah hasil penilaian siswa menulis kreatif puisi. Pada pratindakan nilai siswa masih banyak yang belum tuntas. Siswa kelas VIII E sebanyak 28 siswa, dan pada pratindakan belum ada siswa yang tuntas. Nilai terendah siswa 51,43 dan nilai tertinggi 68,57. Setelah diberi tindakan pada siklus I, nilai siswa meningkat. Sebanyak 9 siswa tuntas dan 19 siswa masih belum tuntas. Nilai terendah pada siklus I adalah 54,29 dan nilai tertinggi 77,14. Kemudian pemberian siklus II menambah peningkatan ketuntasan siswa. Setelah siklus II sebanyak 28 siswa tuntas. Pada siklus II ini nilai terendah 77,14, sedangkan nilai tertinggi 85,71. Peningkatan nilai dapat diamati dari peningkatan tiap aspek penilaian dalam

menulis kreatif puisi.

Tabel: Peningkatan Skor Rata-rata Praktik Menulis Puisi pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Aspek	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
	Skor Rata-rata	Skor Rata-rata	Skor Rata-rata
Kebaruan Puisi	3,07	3,43	4,07
Kekuatan Imajinasi	2,75	3,46	4,25
Ketepatan Diksi	2,53	3,21	4,04
Pemberdayaan Majas	2,36	2,86	3,86
Pemberdayaan Citraan	2,57	3	4
Penggunaan Rima	2,64	3,21	3,93
Penyampaian Amanat	2,5	3	3,93

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis puisi peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh skor pratindakan menuju siklus I mengalami peningkatan sebesar 3,65, kemudian pada siklus I menuju siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 5,89. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI dapat meningkatkan kemampuan menulis serta minat peserta didik dalam menulis puisi.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis kreatif puisi dengan menggunakan Pendekatan SAVI pada siswa kelas VIII E di SMP Negeri 2 Sanden. Peningkatan dapat terjadi pada peningkatan proses dan produk.

Peningkatan proses tampak melalui hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa selama dilakukan penelitian tindakan, keaktifan, keseriusan, dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menulis puisi meningkat. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih bebas untuk berkreasi menggunakan imajinasi mereka untuk membuat puisi sesuai kata kunci yang telah mereka tentukan selama proses pembelajaran.

Peningkatan produk dengan Pendekatan SAVI dalam menulis kreatif puisi dapat dilihat dari karya peserta didik. Pada pratindakan, rata-rata nilai peserta didik sebesar 55, 41 dengan keterangan belum ada peserta didik yang tuntas. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik naik menjadi 68, 98 dengan peserta didik tuntas sebanyak 9 orang. Selanjutnya, pada siklus II rata-rata nilai peserta didik naik menjadi 79, 80 dengan ketuntasan 100% atau 28 siswa. Dengan demikian dari tahap pratindakan ke siklus II terjadi peningkatan hasil peserta didik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 196. *Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Artanti, Putri Aprilia. 2012. "Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Strategi Tulis Kini, pada Siswa Kelas VII B SMP N 1 Sayegan Sleman". Skripsi. Yogyakarta: FBS UNY.
- Hamid, Moh Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Madya, Suwarsih. 2011. *Penelitian Tindakan (Action Research) Teori dan Praktik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook-Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan* (Rahmani Asturi. Terjemahan). Bandung: Kaifa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BFE.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. 1985. *Puisi dan Pengajarannya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- _____. 2000. *Sembak Sajak*. Yogyakarta: Gama Media.
- _____. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sulistyorini, Dwi. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Sawoajajar V Kota Malang". *Jurnal TEQIP*, Tahun, Jilid 1 Nomor 1, hlm 12-19.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learnig Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi. 2008. *Mengatasi Kesulitan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar dengan Pendekatan SAVI*. *Jurnal ARIKULASI*. Malang: UMM.
- Supriyadi. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.